

Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Penerapan Asuhan Keperawatan Berbasis 3 S (SDKI, SLKI DAN SIKI)

Miko Eka Putri^{1*}, Mila Triana Sari², Fithriyani³.

^{1,2,3}Prodi Ilmu Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahim
Jl. Prof. M. Yamin No 30 Lebak Bandung, Kota Jambi, 36135, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: putrieka2904@gmail.com

Abstract

Nursing care service standards are inseparable from the nursing process which is the main task of nurses in providing nursing care. This process starts from assessment, establishing nursing diagnoses, preparing nursing care plans, implementing and evaluating the success of the care provided. Based on the results of interviews with 2 nurses, they said that they had been exposed to 3S-based nursing care standards. Therefore, it is necessary to identify the implementation of 3S-based nursing care (SDKI, SLKI, SIKI) at Putri Ayu Community Health Center. The purpose of this study was to determine the factors related to the implementation of 3S-based nursing care at Putri Ayu Community Health Center. Data collection was carried out on February 26, 2025. With a total sampling technique of 19 nurses. This study was conducted on February 12-22, 2024. With a total sampling technique of 19 nurses. Based on the results of the study, it shows that some respondents have sufficient knowledge (52.5%). Therefore, it is necessary to continuously improve nurses' knowledge regarding the implementation of the 3 Standards of Nursing Care.

Keywords: knowledge, nursing standards, SDKI, SIKI, SLKI

Abstrak

Standar pelayanan asuhan keperawatan tidak terlepas dari proses keperawatan menjadi tugas utama perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Proses ini dimulai dari pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan asuhan keperawatan, melakukan implementasi dan evaluasi terhadap keberhasilan asuhan yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 orang perawat mengatakan bahwa sudah terpapar dengan standar asuhan keperawatan berbasis 3 S. untuk itu perlu diidentifikasi pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis 3 S (SDKI, SLKI, SIKI) di puskesmas Putri Ayu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan penerapan asuhan keperawatan berbasis 3 S di Puskesmas Putri Ayu. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 26 Februari 2025. Dengan teknik pengambailan sampel *total sampling* sebanyak 19 orang perawat. enelitian ini telah dilakukan pada 12 sd 22 februari 2024. Dengan teknik pengambailan sampel *total sampling* sebanyak 19 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan cukup (52,5 %). Untuk itu perlu terus ditingkatkan pengetahuan perawat tentang penerapan 3 Standar asuhan keperawatan..

Kata Kunci : pengetahuan, standar keperawatan, SDKI, SIKI, SLKI

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kesehatan semakin pesat, ternyata berbanding lurus dengan kesadaran setiap orang untuk berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Puskesmas sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat merupakan tolak ukur pembangunan kesehatan serta menjadi bukti bentuk keikutsertaan masyarakat. Derajat kesehatan yang optimal dapat dicapai dengan peningkatan mutu lingkungan dan perubahan tingkah laku masyarakat serta

pelayanan kesehatan yang merata, menyeluruh dan terpadu yang memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional. (Ulfah et al., 2012)

Kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan semakin meningkat sejalan dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan ini sangat mempengaruhi orientasi pelayanan kesehatan dari pelayanan yang bersifat *kuratif* dan *rehabilitatif* bagi perorangan, menjadi yang lebih bersifat *promotif* dan *preventif* bagi masyarakat luas. (Taekab Hetikus Apriana, 2019)

Pelayanan asuhan keperawatan yang optimal akan terus sebagai suatu tuntutan bagi organisasi pelayanan kesehatan. Saat ini adanya suatu keinginan untuk merubah sistem pemberian pelayanan kesehatan ke sistem desentralisasi. Dengan meningkatnya pendidikan bagi perawat, diharapkan dapat memberikan arah terhadap pelayanan keperawatan (Menkes, 2020). Pelayanan keperawatan digunakan dalam memecahkan masalah yang sering disebut pelaksanaan asuhan keperawatan. (Agustina et al., 2021)

Standar pelayanan asuhan keperawatan tidak terlepas dari proses keperawatan menjadi tugas utama perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Proses ini dimulai dari pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan asuhan keperawatan, melakukan implementasi dan evaluasi terhadap keberhasilan asuhan yang diberikan. Tenaga keperawatan perlu memahami standar asuhan keperawatan yang berlaku sehingga dapat memberikan asuhan yang terstandar, bermutu dan kondusif bagi pasien dan keluarga (Menkes, 2019)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) RI Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 tentang standar profesi perawat menyebutkan bahwa daftar diagnosis keperawatan berisikan diagnosis keperawatan yang mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) dan daftar keterampilan berisikan intervensi keperawatan yang mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) (Menkes, 2020), (Awaliyani et al., 2021)

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 orang perawat mengatakan bahwa sudah terpapar dengan standar asuhan keperawatan berbasis 3 S. untuk itu perlu diidentifikasi Pengetahuan perawat tentang pelaksanaan asuhan keperawatan berbasis 3 S (SDKI, SLKI, SIKI) di Puskesmas Putri Ayu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini melihat gambaran pengetahuan perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan berbasis 3 standar. Penelitian dilakukan pada perawat Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan jumlah anak 19 orang perawat. Instrument yang digunakan dalam bentuk kuisioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Putri Ayu bertempat di Aula tanggal 22 Februari 2024 kepada seluruh perawat baik perawat rawat inap maupun rawat jalan. Hasil penelitian ditampilkan dalam tabulasi distribusi frekuensi. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat dibawah ini. Distribusi frekuensi perawat berdasarkan karakteristik responden dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Usia		
Rata- Rata Usia	40,7 tahun	
Pendidikan		
D III Keperawatan	15 Orang	78 %
Profesi Ners	4 Orang	22%
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	1 Orang	0,6 %
Perempuan	18 Orang	94%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa rata- rata usia reaponden adalah 40, 7 tahun. Sebagian besar (78,94 %) responden berpendidikan D III Keperawatan dan sebagian besar (94%) berjenis kelamin perempuan. Hasil ini membahas tentang tingkat pengetahuan responden tentang asuhan keperawatan berbasis 3 S. untuk mempermudah analisis maka dibagikan menjadi 3 kategori tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan tinggi, cukup dan rendah. Pengetahuan tinggi ketika score total ≥ 75 %- 100 %, pengetahuan cukup ketika total score ≥ 56 - 75 % dan pengetahuan kurang jika scor total < 56 %. Untuk melihat distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang asuhan keperawatan berbasis 3 S adalah sebagai berikut .

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Asuhan Keperawatan Berbasis 3 S (SDKI, SLKI, dan SIKI) Keperawatan berbasis 3 S

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Tinggi	0	0
Cukup	10	52,6%
Rendah	9	47,4%
Total	19	100 %

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan cukup (52,5 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (52,6%) memiliki pengetahuan cukup tentang asuhan keperawatan berbasis 3 S (SDKI, SLKI dan SIKI), seluruhnya (100%) responden mengetahui tentang jenis data dari hasil pemeriksaan fisik, ebagian besar (63,2%) responden mengetahui definisi asuhan keperawatan, sebagian besar (63,2%) responden mengetahui tentang metode pengumpulan data, sebagian besar (84,2%) responden engetahui jenis data subjektif yang masuk ke dalam analisa data, dan hampir seluruhnya (94,7%) mengetahui jenis data objektif yang masuk ke dalam analisa data.

Banyak cara untuk meningkatkan pengetahuan perawat puskesmas Putri Ayu. Salah satu caranya adalah dengan edukasi dan optimalisasi penerapan asuhan keperawatan berbasis 3 Standar. standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI), standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI) dan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI). Melalui edukasi baik secara langsung maupun melalui buku. Penelitian Alfiyah (2021) yang menjelaskan bahwa pengaruh penggunaan buku SDKI terhadap pengetahuan perawat dalam membuat dokumentasi keperawatan berbasis DKI, SIKI dan SLKI ada perbedaan antara kelompok intervensi (p value -0,003) dan kelompok control (p value 0,0001). Buku 3 S dapat membantu perawat dalam menegakkan diagnosis keperawatan. (Salma Mualifah et al., 2019)

Dengan demikian perlu dilakukan pelatihan khusus tentang Dokumentasi Keperawatan terhadap Pengetahuan Perawat Mengenai SDKI, SLKI, dan SIKI. Hasil penelitian Kartini (2022) dapat disimpulkan bahwa pelatihan dokumetasi keperawatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan 3S. untuk itu perlu dilakukan tindak lanjut untuk pembentukan tim evaluasi atau peninjauan standar

asuhan keperawatan yang telah dilakukan oleh perawat.(Kartini & Ratnawati, 2022).Hasil penelitian Hani (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang standar asuhan keperawatan berada pada kategori baik (52,9%)(Hani febriyanti, 2023)

KESIMPULAN

Sebagian responden memiliki pengetahuan cukup (52,5 %). seluruhnya (100%) responden mengetahui tentang jenis data dari hasil pemeriksaan fisik, sebagian besar (63,2%) Responden mengetahui definisi asuhan keperawatan, sebagian besar (63,2%) responden mengetahui tentang metode pengumpulan data, sebagian besar (84,2%) responden mengetahui jenis data subjektif yang masuk ke dalam analisa data, dan hampir seluruhnya (94,7%) mengetahui jenis data objektif yang masuk ke dalam analisa data.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Baiturrahim yang mendanai kegiatan penelitian ini. Dan terimakasih diucapkan kepada Kepala Puskesmas Putri Ayu yang telah memberikan izin untuk kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. M., Pranatha, A., & Puspanegara, A. (2021). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Berbasis Sdki, Slki Dan Siki Di Rumah Sakit Kuningan Medical Center Kabupaten Kuningan Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2), 149–159. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.325>
- Awaliyani, V. A., Pranatha, A., & Wulan, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Buku Sdki, Slki Dan Siki Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perawat Dalam Membuat Dokumentasi Keperawatan Berbasis Sdki, Slki Dan Siki Di Rumah Sakit Kmc Kuningan Tahun 2021. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.334>
- Hani febriyanti. (2023). Jurnal kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 16(2), 126–133.
- Kartini, M., & Ratnawati, E. (2022). Efektivitas Pelatihan Dokumentasi Keperawatan terhadap Pengetahuan Perawat Mengenai SDKI, SLKI, dan SIKI. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 2721–8007.
- Menkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat* (Issue 1335).
- Menkes. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020*. Menkes. <https://paralegal.id/peraturan/keputusan-menteri-kesehatan-nomor-hk-01-07-menkes-425-2020/>
- Salma Mualifah, A., Hidana, R., Pujiati, S., Manajemen Pelayanan Kesehatan, K., Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, P., Ibn Khaldun Bogor Jl Sholeh Iskandar Raya Km, U. K., Badak, K., & Barat, J. (2019). GAMBARAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP MINAT KUNJUNGAN ULANG PASIEN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS MEKAR WANGI KOTA BOGOR TAHUN 2019. In *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Vol. 2, Issue 6).
- Taekab Hetikus Apriana. (2019). *KEPUASAN PASIEN*. 7(1).
- Ulfah, M., Rustina, Y., & Wanda, D. (2012). Zink Efektif Mengatasi Diare Akut Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(2), 137–142. <https://doi.org/10.7454/jki.v15i2.39>